

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari rangkaian penulisan skripsi ini. Pada bab ini akan ditarik kesimpulan dari hasil evaluasi yang telah diuraikan pada bab IV, serta akan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh PT.Efasindo Primantara Palembang dengan harapan saran-saran ini dapat membantu perusahaan ini dalam menetapkan kebijakan dan langkah-langkah kegiatan yang baik untuk mengatasi masalah-masalah perusahaan pada saat ini. Diharapkan nantinya perusahaan dapat menetapkan pengendalian intern terhadap persediaan yang lebih baik, lebih maju dalam mengembangkan usahanya.

A. Kesimpulan

Setelah melakukan evaluasi pengendalian akuntansi terhadap persediaan pada PT.Efasindo Primantara Palembang dengan cara membandingkannya dengan teori-teori yang ada dengan memperhatikan kondisi perusahaan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada prosedur penjualan sering terjadi ketidakcocokan antara persediaan menurut bagian gudang dengan bagian penjualan. Hal ini terjadi karena masalah pencatatan yang dilakukan oleh bagian gudang dengan adanya *bearing* yang belum keluar dari gudang tetapi bagian gudang telah mengurangi stok persediaan *bearing* tersebut, sedangkan bagian penjualan belum mengurangi stok persediaannya.

2. Dalam hal pengadaan barang perusahaan tidak menggunakan perhitungan matematis terhadap jumlah pesanan yang ekonomis. Pembelian dilakukan berdasarkan perkiraan penjualan yang masa lalu. Walaupun ada anggaran dalam pembelian tetapi belum dapat dijadikan pedoman dalam pembelian persediaan. Selain itu pembelian dilakukan jika persediaan sudah habis.
3. Dengan tidak ditetapkannya persediaan maksimum dan minimum oleh pihak perusahaan akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, sehingga tidaklah mengherankan jika pada suatu saat perusahaan mengalami kesulitan akibat kekurangan barang dan lain waktu memiliki persediaan yang dilakukan, sehingga tidak dapat memenuhi permintaan konsumen tepat pada waktunya.
4. Rencana persediaan *bearing* pada PT.Efasindo Primantara Palembang berdasarkan pada rencana penjualan yang realistis. Rencana penjualan disusun hanya berdasarkan pengalaman tahun-tahun yang lalu sehingga pemesanan *bearing* dilakukan tidak diestimasi berdasarkan standar secara tepat tetapi hanya menaksir berdasarkan berapa kira-kira yang dibutuhkan.
5. Sistem pencatatan persediaan yang digunakan pada PT.Efasindo Primantara adalah dengan menggunakan sistem pencatatan fisik/periodik yang dimana jumlah persediaan ditentukan dengan cara mengadakan perhitungan terhadap persediaan fisik yang ada digudang. Hal seperti ini tidaklah efisien karena memakan waktu yang lama.
6. Metode penilaian persediaan yang digunakan adalah metode FIFO.

B. Saran

1. Sebaiknya perusahaan membuat perencanaan yang baik terhadap persediaan barang dengan memperhitungkan jumlah yang ekonomis dalam melakukan pembelian barang.
2. Sebaiknya pihak perusahaan menetapkan batas maksimum dan minimum atas persediaan barang, sehingga perusahaan dapat menekan biaya atas persediaan serendah mungkin.
3. Dalam melakukan perencanaan pembelian persediaan perusahaan hendaknya memperhatikan biaya pengadaan persediaan untuk menetapkan frekuensi pemesanan sehingga dilakukan dengan rumus EOQ. Dimana menurut perhitungan pada bab IV dapat dilihat adanya selisih pengadaan persediaan barang dagangan menurut perhitungan EOQ dan menurut perusahaan.